

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara kita adalah negara berkembang dengan adanya era globalisasi yang semakin maju perkembangan bisnisnya, perusahaan dituntut harus mampu bersaing dengan perusahaan lain. Banyak cara untuk meningkatkan persaingan di dunia bisnis seperti peningkatan mutu barang, pemasaran dan juga strategi harga. Dalam perusahaan manufaktur, persediaan barang/bahan merupakan hal terpenting dalam kelancaran perusahaan. Karenanya harus ada sistem yang mengatur keluar masuknya bahan baku agar tidak terjadi kesalahan dalam pemasukan, penyimpanan, dan pengeluaran persediaan barang.

Persediaan merupakan unsur yang penting dalam suatu perusahaan manufaktur maupun dagang karena persediaan diperoleh, diproduksi dan dijual secara terus menerus untuk kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sering mengalami kesulitan dalam pencatatan dan penilaian persediaan. Persediaan merupakan salah satu aset lancar yang sangat penting untuk menunjang jalannya kegiatan operasional perusahaan terutama perusahaan manufaktur yang setiap saat persediaan barang/bahan harus tetap mencukupi agar kegiatan produksi tetap berjalan dengan tanpa adanya hambatan yaitu kekurangan bahan untuk menjalankan proses produksi. Bagaimana perusahaan harus menyediakan barang yang bermutu baik secara efisien, sehingga perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya dan dapat terus mencapai tujuan perusahaan.

Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari: persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan perlengkapan pabrik, dan persediaan suku cadang. Transaksi yang mengubah persediaan produk jadi, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan perlengkapan pabrik dan persediaan suku cadang, adalah transaksi yang melibatkan antara bagian

terkait didalam perusahaan maupun melibatkan pihak dari luar perusahaan yaitu penjualan dan pembelian.

Setiap perusahaan dituntut untuk mengembangkan pengendalian intern di dalam sistem akuntansinya. Pengendalian intern ini dikembangkan dalam tingkat kompleksitas dan efektivitas. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dimana pengendalian intern sangat penting untuk mengendalikan segala kegiatan dalam perusahaan yang bertujuan sesuai dengan definisi untuk menjaga efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Agar suatu perusahaan dapat dikendalikan dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perusahaan harus memiliki sistem pengendalian intern yang tepat. Hal itu bertujuan agar pemilik dapat mengontrol kegiatan operasional dalam perusahaan. Unsur pengendalian yang seharusnya ada dalam sistem pengendalian persediaan barang/bahan dirancang untuk mencapai tujuan pokok pengendalian intern dalam menjaga kekayaan dan kewajiban perusahaan, menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi.

PT Perkebunan Nusantara IX adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perkebunan di Jawa Tengah dan memiliki dua divisi utama, yaitu Divisi Tanaman Tahunan dan Divisi Tanaman Semusim. Produk-produk perusahaan dipasarkan di pasar lokal dan pasar luar negeri dalam bentuk bulk (borongan). Dengan latar belakang permasalahan di atas maka dalam tugas akhir ini akan dibahas suatu topik dengan judul **“SISTEM PENGENDALIAN ATAS PEMBELIAN PERSEDIAAN BARANG/BAHAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX SEMARANG”**.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Melihat begitu luasnya ruang lingkup sistem pengendalian persediaan barang maka penulis hanya akan membahas mengenai sistem pengendalian atas pembelian persediaan saja, yaitu :

1. Prosedur permintaan persediaan barang/bahan pada PT Perkebunan Nusantara IX.
2. Prosedur pengadaan persediaan barang/bahan pada PT Perkebunan Nusantara IX.
3. Prosedur penerimaan & penggunaan persediaan barang/bahan pada PT Perkebunan Nusantara IX.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun maksud penulis melakukan kuliah kerja praktik ini yaitu agar terlibat langsung dalam mendapatkan data-data yang akurat, yang kemudian dijadikan sebagai dasar dalam menempuh ujian Diploma III Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Sedangkan tujuan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur permintaan, pengadaan, penerimaan & penggunaan persediaan yang jelas.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur akuntansi pembelian persediaan PT Perkebunan Nusantara IX.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan yang diharapkan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Dapat meningkatkan kompetensi keilmuan yang telah diperoleh selama perkuliahan khususnya dalam penerapan sistem pengendalian atas pembelian persediaan pada perusahaan yang sesungguhnya.

2. Bagi Akademik

Sebagai tambahan informasi dan referensi yang memberikan gambaran bagi mahasiswa jurusan akuntansi yang akan menyusun Tugas Akhir.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan memberikan penilaian keefektifan terhadap pelaksanaan sistem pembelian persediaan barang.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Dalam menyusun tugas akhir ini dibutuhkan data yang lengkap, relevan dan objektif serta merupakan data yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Jenis data yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini terdapat 2 bentuk:

1. Data Primer

“Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder jika dipergunakan oleh orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan (Marzuki, 2005:60)”.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini data primer yang digunakan berupa hasil wawancara, yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang mendalam dari narasumber Bagian Pembiayaan PT Perkebunan Nusantara IX Semarang.

2. Data Sekunder

“Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misal dokumen-dokumen Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya (Marzuki, 2005:60)”.

Data sekunder dalam penulisan Tugas Akhir ini diantaranya adalah Standar Operasional Perusahaan (SOP) Prosedur Akuntansi pada PT Perkebunan Nusantara IX Semarang.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Observasi

Menurut Gorys Keraft (2004:183), observasi merupakan pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Dalam metode ini dilakukan pengamatan terhadap objek yang menjadi pokok pembahasan dalam Tugas Akhir, yaitu sistem pengendalian pembelian persediaan pada PT Perkebunan Nusantara IX Semarang.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari buku-buku literatur. Menurut Gorys Keraf (2004:188), dalam rangka penelitian kepustakaan perlu dibedakan menjadi tiga golongan buku atau bahan bacaan yang memberikan informasi bagi suatu karya. Pertama, buku-buku atau bahan bacaan yang memberikan gambaran umum mengenai persoalan yang akan digarap, dari buku tersebut tidak perlu dibuat catatan-catatan. Kedua, buku-buku yang harus dibaca secara mendalam dan cermat, karena pada buku-buku tersebut terdapat bahan-bahan yang diperlukan untuk karya tulis yang akan dibuat. Dari bahan-bahan tersebut penulis harus membuat kutipan-kutipan yang diperlukan. Ketiga, bahan bacaan tambahan yang menyediakan informasi untuk melengkapi kekurangan informasi yang ada pada pembuatan karya tulis itu.

Metode studi pustaka dilakukan dengan mengadakan pencarian referensi buku mengenai hal-hal yang dibutuhkan oleh penulis.

3. Wawancara

“Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang autoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah)” (Gorys Keraf,2004:182).

Metode wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait yaitu staf dan kepala bagian pembiayaan mengenai hal-hal yang dibutuhkan oleh penulis di PT Perkebunan Nusantara IX.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari isi masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dalam pemahaman Tugas Akhir. Adapun sistematika pembahasan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang uraian latar belakang, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang uraian sejarah perusahaan, latar belakang perusahaan, visi & misi perusahaan, tata nilai/budaya kerja, tujuan perusahaan, wilayah kerja perusahaan, struktur organisasi perusahaan, daftar nama pemangku jabatan.

BAB III : PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang tinjauan teori dan tinjauan praktek. Dalam bab ini akan diuraikan tentang segala sesuatu yang melandasi pembahasan objek serta tentang dasar penyusunan untuk sistem pengendalian pembelian persediaan.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran kepada PT Perkebunan Nusantara IX Semarang.